

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang analisis kesulitan belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung dalam mata pelajaran akuntansi dapat diketahui dengan melihat adanya gejala:
  - a. Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, ditandai dengan nilai mata pelajaran akuntansi siswa yang kurang dari nilai KKM disebabkan karena kurang sungguh-sungguh dalam belajar serta sulit mempelajari materi yang diajarkan sehingga nilai yang di dapat tidak optimal. Terdapat 17 siswa yang termasuk dalam indikator ini, yaitu informan 1 sampai dengan informan 17.
  - b. Hasil belajar tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, ditandai dengan siswa yang selalu berusaha dengan keras serta bersungguh-sungguh dalam belajar namun hasil yang didapat selalu rendah. Hal ini disebabkan karena siswa terkadang ceroboh serta terburu-buru dalam mengerjakan soal sehingga siswa tidak puas dengan hasil yang didapat. Terdapat 9 siswa yang mengalami gejala ini yakni informan 2, informan 4, informan 8, informan 11, informan 12, informan 13,informan 15, informan 16, dan informan 17.
  - c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar, ditandai dengan siswa yang selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal, misalnya: dalam mengerjakan soal-soal, dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mampu menyesuaikan pelajaran atau tugas-tugas belajar dalam waktu yang telah ditentukan sehingga membutuhkan waktu tambahan dalam mengerjakannya. Terdapat 10 siswa yang mengalami gejala ini yakni

- informan 3, informan 5, informan 7, informan 9, informan 10, informan 12, informan 13, informan 14, informan 16, dan informan 17.
- d. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, gejala yang ditimbulkan yaitu ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran sebagian siswa tersebut tidak memperhatikan, kemudian tidak mau atau tidak berani bertanya ketika tidak mengerti dengan materi yang disampaikan gurunya, tidak suka belajar akuntansi, serta terkadang bolos ketika pelajaran akuntansi sedang berlangsung, sikap para siswa tersebut acuh tak acuh seakan tidak peduli pentingnya belajar akuntansi. Hal ini disebabkan karena siswa kurang motivasi dalam belajar. Terdapat 6 siswa yang mengalami gejala ini yakni informan 8, informan 12, informan 13, informan 14, informan 16, informan 17.
  - e. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan, gejala yang ditimbulkan yaitu tidak mau mencatat materi yang diajarkan, mengobrol pada saat guru sedang menjelaskan serta membuat keributan ketika pelajaran akuntansi berlangsung. Hal ini disebabkan karena siswa ingin mendapat perhatian dari teman atau guru. Terdapat 5 siswa yang mengalami gejala ini yaitu informan 8, informan 12, informan 13, informan 16, dan informan 17.
2. Adapun faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung pada mata pelajaran akuntansi adalah: a) faktor anak didik, berupa inteligensi yang kurang baik, aktivitas belajar yang kurang, kebiasaan belajar yang kurang baik, serta motivasi belajar; b) faktor sekolah, berupa kualitas guru dan waktu sekolah; c) faktor masyarakat sekitar, seperti teman bergaul.

## B. Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan, pertimbangan, maupun perbaikan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan mampu menumbuhkan minat belajar siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah serta memberikan wadah bagi siswa untuk dapat mengembangkan bakat siswa seperti dengan mengadakan perlombaan-perlombaan disekolah, dan melakukan kunjungan-kunjungan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

2. Bagi guru

- a) Bagi siswa yang mengalami *learning disorder*, guru diharapkan mampu membuat pelajaran akuntansi lebih menarik untuk dipelajari sehingga siswa tertarik untuk mempelajari pelajaran tersebut. Seperti guru menampilkan media pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang dibahas serta ciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

- b) Bagi siswa yang mengalami *learning disability*, guru diharapkan memahami gaya belajar masing-masing siswa karena setiap siswa memiliki tipe belajar yang berbeda-beda apakah siswa tersebut memiliki gaya belajar dengan tipe auditori atau visual atau yang lainnya sehingga dapat dilakukan dengan pendekatan personal kepada anak didik untuk mengetahui kesulitan yang dialami dan mengapa siswa yang menghindari belajar. Dengan cara ini guru dapat mengenal lebih dekat anak didiknya dan dapat memahaminya sehingga siswa pun merasa diperhatikan.

- c) Bagi siswa yang mengalami *slow learner*, guru dapat mengadakan kegiatan pengayaan, yang merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa yang lambat

dalam menyesuaikan pelajaran atau tugas-tugas belajar. Selanjutnya dapat memberikan bimbingan bagi anak dengan masalah konsentrasi atau daya ingat dengan cara mengubah cara mengajar dan jumlah materi yang akan diajarkan, membimbing siswa lebih dekat ke proses pelajaran serta guru dapat membentuk kelompok belajar seperti menggabungkan siswa yang menguasai materi pelajaran dengan yang belum menguasainya.

- d) Bagi siswa yang mengalami *under achiever*, guru dapat memberikan penghargaan seperti nilai, hadiah, dan sebagainya sebagai imbalan apabila siswa menunjukkan prestasi yang baik sehingga dapat melahirkan motivasi internal siswa.

### 3. Bagi siswa

Sebagai seorang siswa, diharapkan dapat mengelola dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam mata pelajaran akuntansi maka diharapkan agar siswa dapat terus meningkatkan tingkat pemahaman pada seluruh materi yang terdapat dalam mata pelajaran akuntansi, hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan secara rutin meluangkan waktu untuk mempelajari kembali materi yang diajarkan di kelas dan tidak malu untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami serta menyadari tugas sebagai seorang pelajar yang baik dengan tidak membolos, memperhatikan guru ketika menjelaskan, serta tidak membuat keributan.